

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY* BERBANTUAN MEDIA FILM SEJARAH MASUKNYA JEPANG DI INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA SMK PASUNDAN 2 BANJAR

Yossi Vhia Dwi Noviani

Program Studi Pendidikan Sejarah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh

Abstrak

Pendidikan sejarah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, pembelajaran sejarah seringkali dianggap membosankan oleh siswa, sehingga mengurangi efektivitasnya dalam menanamkan nilai-nilai penting. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan model dan media pembelajaran yang masih konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran sejarah dengan menerapkan model kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbantuan media film untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Pasundan 2 Banjar pada siswa kelas X TKR. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I yaitu jumlah siswa tuntas dalam *pre test* yaitu 6 orang siswa atau 29%. Dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 15 orang siswa atau 71%. Sedangkan jumlah siswa tuntas dalam *post test* yaitu 15 orang siswa atau 71% dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang siswa atau 29%. Sedangkan dalam siklus II jumlah siswa tuntas dalam *pre test* yaitu 8 orang siswa atau 38% dan jumlah siswa tidak tuntas yaitu 13 orang siswa atau 62%. Sedangkan jumlah siswa tuntas dalam *post test* yaitu 20 orang siswa atau 95% dan jumlah siswa tidak tuntas yaitu 1 orang siswa atau 5% dengan nilai rata-rata 88,57 melebihi target yang telah ditentukan dari KKM 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan model *Two Stay Two Stray* berbantuan media film dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah di kelas X SMK Pasundan 2 Banjar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Media Film, Pembelajaran sejarah, Hasil Belajar

**IMPLEMENTATION OF THE TWO STAY TWO STRAY TYPE
COOPERATIVE LEARNING MODEL ASSISTED BY HISTORICAL FILM
MEDIA ON THE ENTRY OF JAPAN IN INDONESIA TO IMPROVE
HISTORY LEARNING OUTCOMES FOR STUDENTS AT PASUNDAN 2
BANJAR VOCATIONAL SCHOOL**

Yossi Vhia Dwi Noviani

*History Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education, Galuh University*

Abstract

History education has an important role in shaping students' character and understanding of national and state life. However, learning history is often considered boring by students, thereby reducing its effectiveness in instilling important values. This is due to several factors, including the use of conventional learning models and media. This research aims to describe the planning, implementation and results of history learning by implementing the Two Stay Two Stray (TSTS) cooperative model assisted by film media to improve students' history learning outcomes. This research was conducted at SMK Pasundan 2 Banjar on class X TKR students. The research method used is Classroom Action Research (PTK). Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The results of research data analysis can be concluded that in cycle I, the number of students who completed the pre-test was 6 students or 29%. And the number of students who did not complete was 15 students or 71%. Meanwhile, the number of students who completed the post test was 15 students or 71% and the number of students who did not complete was 6 students or 29%. Meanwhile, in cycle II the number of students who completed the pre-test was 8 students or 38% and the number of students who did not complete was 13 students or 62%. Meanwhile, the number of completed students in the post test was 20 students or 95% and the number of incomplete students was 1 student or 5% with an average score of 88.57 exceeding the target determined by the KKM 75. Thus, it can be concluded that with The Two Stay Two Stray model assisted by film media can improve student learning outcomes in History lessons in class X at SMK Pasundan 2 Banjar.

Keywords: Two Stay Two Stray Learning Model, Film Media, History Learning, Learning Outcomes